

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB	
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Metode Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
II. KONDISI UMUM DAERAH PENYELIDIKAN	5
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	5
2.2. Morfologi	7
2.3. Geologi.....	9
2.4. Penduduk.....	14
2.5. Kondisi Sosial	14
2.6. Genesa.....	16
2.7. Tata Guna Lahan	20
III. DASAR TEORI	21
3.1. Pengertian Sumberdaya dan Cadangan Bijih Besi	21
3.2. Klasifikasi Sumberdaya dan Cadangan.	22
3.3. Metode - metode Estimasi Cadangan	23
3.4. Dasar Pemilihan Metode.....	30
3.5. Metode <i>Cross Section</i> Pedoman <i>Rule of Gradual Change</i>	30
3.6. Metode <i>Cross Section</i> Pedoman <i>Rule of Nearest Point</i>	33
3.7. Tebal Semu dan Tebal Sebenarnya	34
3.8. Perhitungan Volume	35
3.9. <i>Overburden Ratio</i>	36
IV. PENAKSIRAN SUMBERDAYA	38
4.1. Data Eksplorasi	38
4.2. Perhitungan Sumberdaya dengan Metode <i>Cross Section</i>	39

4.3. Perhitungan Volume <i>Overburden</i>	42
4.4. Perhitungan <i>Overburden Ratio</i>	43
V. PEMBAHASAN	45
5.1. Lapisan Endapan Bijih Besi pada daerah penelitian	45
5.2. Klasifikasi Sumberdaya Bijih Besi Daerah Penelitian	45
5.3. Dasar Pemilihan Metode.....	47
5.4. Metode <i>cross Section</i> Dengan Pedoman Perubahan Bertahap (<i>Rule Of Gradual Change</i>).....	48
5.5. Metode <i>cross Section</i> Dengan Pedoman Titik Terdekat (<i>Rule Of Nearest Point</i>)	49
5.6. Perbedaan <i>Nearest Point</i> dan <i>Gradual Change</i>	50
5.7. <i>Overburden Ratio</i>	52
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Peta lokasi kesampaian Daerah PT. Kotabesi Iron Mining 6
2.2	Geologi Indonesia Secara Umum 8
2.3	Peta Geologi Kalimantan tengah, mencakup Kabupaten Kotawarigin Timur 11
3.1	Metode Rata-rata hitung 24
3.2	Metode Blok Penambangan 25
3.3	Metode Penampang 25
3.4	Metode Analitik 26
3.5	Daerah Pengaruh pada Metode <i>Included Area</i> 27
3.6	Daerah Pengaruh pada Metode <i>Extended Area</i> 28
3.7	Metode Blok Reguler 29
3.8	Metode <i>Cross Section</i> dengan Pedoman <i>Rule of Gradual Change</i> 31
3.9	Rumus <i>Mean Area</i> 32
3.10	Rumus Kerucut Terpancung 33
3.11	Metode <i>Cross Section</i> dengan Pedoman <i>Rule of Nearest Point</i> 33
3.12	Tebal Sebenarnya 35
3.13	Penampang Uniform..... 36
4.1	Diagram Pagar dari Titik-titik Bor pada Wilayah Perhitungan Cadangan Bijih Besi..... 40
5.1	Interpretasi Analitis Dengan Pedoman Perubahan Bertahap (rule of gradual change) Pada Metode <i>Cross Section</i>)..... 49
5.2	Interpretasi Analitis Dengan Pedoman Titik Terdekat (rule of Nearest Point) Pada Metode <i>Cross Section</i> 50

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Koordinat Ijin Usaha Pertambangan PT. Kotabesi Iron Mining.....	5
2.2	Stratigrafi dan Umur Batuan di Kabupaten Kotawaringin Timur.....	12
2.3	Tabel Mineral-Mineral Bijih Besi Bernilai Ekonomis	17
2.4	Cebakan-Cebakan Placer Berdasarkan Genesanya	18
3.1	Jarak Titik Informasi Menurut Kondisi Geologi.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Data Bor PT. Kotabesi Iron Mining	57
B. Perhitungan Sumberdaya Bijih Besi dan <i>Overburden</i> untuk <i>Extended Area</i>	58
C Sayatan Sumberdaya <i>Extended Area</i> Bijih Besi dengan Metode <i>Cross Section</i>	62
D Perhitungan Metode <i>Cross Section</i> untuk <i>Extended Area</i> dengan Berpedoman <i>Rule of Gradual Change</i>	64
E Perhitungan Metode <i>Cross Section</i> untuk <i>Extended Area</i> dengan Berpedoman <i>Rule of Nearest Point</i>	66
F Perhitungan Sumberdaya Bijih Besi dan <i>Overburden</i> untuk <i>Included Area</i>	68
G Sayatan Sumberdaya <i>Included Area</i> Bijih Besi dengan Metode <i>Cross Section</i>	72
H Perhitungan Metode <i>Cross Section</i> untuk <i>Included Area</i> dengan Pedoman <i>Rule of Gradual Change</i>	74
I Perhitungan Metode <i>Cross Section</i> untuk <i>Included Area</i> dengan Pedoman <i>Rule of Nearest Point</i>	76
J Peta IUP PT. Kota Besi Iron Mining	78
K <i>Extended Area</i> dari Titik-Titik Bor dengan Pedoman <i>Rule Of Gradual Change</i>	79
L <i>Extended Area</i> dari Titik-Titik Bor dengan Pedoman <i>Rule Of Nearest Point</i>	80
M <i>Included Area</i> dari Titik-Titik Bor dengan Pedoman <i>Rule Of Gradual Change</i>	81
N <i>Included Area</i> dari Titik-Titik Bor dengan Pedoman <i>Rule Of Nearest Point</i>	82
O Data Koordinat <i>Drill Hole</i>	83
P Diagram Pagar dari Titik-Titik Bor Pada Wilayah Perhitungan Sumberdaya Bijih Besi	84
Q Data LOG bor.....	85